

## ABSTRAK

*Typhoid Fever* merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai di setiap instalasi rawat inap rumah sakit. Tingkat keparahan setiap individu tidaklah sama, adapun masalah keperawatan yang sering terjadi adalah ketidakefektifan termoregulasi (perubahan suhu antara hipotermi dan hipertermi). Tujuan penelitian study kasus ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah ketidakefektifan termoregulasi pada penderita *typhoid fever*.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan rancangan study kasus. Populasi penelitian adalah pasien *typhoid fever* dengan masalah ketidakefektifan termoregulasi. Besar sampel adalah 2 responden. Pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan lembar observasi dengan cara wawancara dan pemeriksaan fisik. Sumber informasi adalah klien, keluarga dan perawat. Data disajikan secara naratif.

Hasil dari studi kasus menunjukkan perbedaan pada kedua klien setelah dilakukan tindakan pemberian kompres hangat, pada klien 1 menunjukkan penurunan suhu tubuh hingga dalam batas normal  $36^{\circ}\text{C}$ , sedangkan pada klien ke 2 menunjukkan penurunan suhu tubuh tetapi di atas batas normal yaitu  $38^{\circ}\text{C}$ .

Simpulan hasil dari penelitian studi kasus ini adalah pemberian asuhan keperawatan selama 3 hari pada kedua klien menunjukkan hasil yang berbeda jika pada Ny. T masalah dapat teratasi, tetapi pada Ny.S masalah belum teratasi sehingga disarankan pada keluarga Ny.S agar tetap memberikan kompres hangat.

Kata kunci : *Typhoid Fever*, ketidakefektifan termoregulasi (Hipertermi)